

**PERAN KOMPETENSI PEDAGOGIK KEPALA SEKOLAH
DALAM MENUNJANG PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA SISWA SD N NOGOSARI,
SELOPAMIORO, IMOGIRI, BANTUL, YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Disusun Oleh:

**AHMAD NUR FAUZI
NIM: 14.10.809**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR

YOGYAKARTA

2020



IIQ
AN NUR
YOGYAKARTA

معهد النور العالي لعلوم القرآن

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 1137/AK/IIQ/TY/VIII/2020

Skripsi dengan judul:

**PERAN KOMPETENSI PEDAGOGIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENUNJANG
PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SD N NOGOSARI,
SELOPAMIRO, IMOGIRI, BANTUL, YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

AHMAD NUR FAUZI

NIM: 14.10.809

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 85 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah
pada hari Senin, tanggal 31 Agustus 2020 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

Lina, M.Pd.

NIDN: 2122018602

Penguji II

Samsudin, M.Pd.I

NIDN: 2131088501

Pembimbing I

Drs. H. Atmaturida, M.Pd.

NIY. 02.30.04

Pembimbing II

Ali Mustaqim, M.Pd.I

NIDN: 2120108903

Ketua Sidang

Drs. H. Atmaturida, M.Pd.

NIY. 02.30.04

Sekretaris Sidang

Mujawazah, M.Pd.

NIDN: 2124088703

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Munjahid, M.Ag

NIDN: 2101076901

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 31 Agustus 2020

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah (IIQ) An Nur Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kamiselaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Ahmad Nur Fauzi
NIM	: 14.10.809
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Kompetensi Pedagogik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Pendidikan Agama Islam Di SD N Nogosari

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) An Nur Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

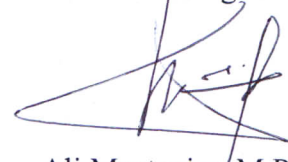
Pembimbing I



Drs. H Atmaturida, M.Pd

NIY.02.30.04

Pembimbing II



Ali Mustaqim, M.Pd.I

NIDN.2120108903

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : AHMAD NUR FAUZI
NIM : 14.10.809
Tempat/Tgl Lahir : Bantul, 05 Juni 1996
Fakultas : Tarbiyah
Prodi/Semester : PAI/XII
Alamat Rumah : Cangkring, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Alamat Domisili : Cangkring, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik Kepala Sekolah Dalam
Meningkatkan Prestasi Pendidikan Agama Islam Di SD
N Nogosari

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

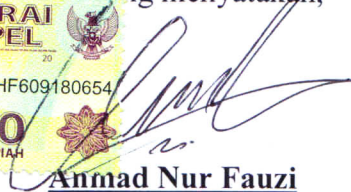
1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian ini pernyataan saya buat sebenar-benarnya.

Bantul, 31 Agustus 2020

Saya yang menyatakan,




Ahmad Nur Fauzi
NIM. 14.10.809

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (6)

*"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."*

(Ash-Sharh ayat 5-6)

PERSEMBAHAN

***Dengan segenap cinta saya persembahkan karya
sederhana ini kepada :***

***Bapak, Ibu, dan segenap keluarga, guru-guru saya,
saudara-saudara saya,
serta almamater tercinta,
Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur
Bantul Yogyakarta.***

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan Nomor 0547 b/u/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka-ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es-ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah

ض	Dad	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ta	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap.

Contoh: أَحْمَدِيَّة ditulis *aḥmadiyyah*

3. Tā`marbūtah Diakhir Kata

- a. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa indonesia, seperti *salat*, *zakat* dan sebagainya.

Contoh: جَمَاعَةٌ Ditulis *jamā'ah*

- b. Bila dihidupkan ditulis t

Contoh: كَرَمَاتُ الْأَوْلِيَاءِ Ditulis *karamātul-aulyā'*

1. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
---َ---	Fathah	A	A
---ِ---	Kasrah	I	I
---ُ---	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yazhabu*

سُنِّلَ = *su'ila*

ذَكَرَ = *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ-يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اَ-وَ	Kasrah dan wawu	Iu	a dan u

Contoh:

كيف = *kaifa*

هول = *haua*

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*
- Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي *mūsā*
- Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *muḡībun*
- Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h” Contoh: طَلْحَة *Talhah*

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ *Raudah al-jannah*

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

5. Penulisan Huruf Alif Lam

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*,maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis al-,

seperti :

الكَرِيمُ الْكَبِيرُ = *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولُ النَّسَاءُ = *al-rasūl al-nisa'*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital,

seperti :

العزیز الحکیم = *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يحبّ المحسنين = *Yuhib al-Muhsinīn*

6. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof.

Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ = *syai 'un*

أمرت = *umirtu*

7. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَئِيلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

9. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang Maha pencipta. Kepada-Nya kita mohon ampunan, perlindungan, dan petunjuk. Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Pembawa berita kebenaran dan penerang pada keimanan umatnya.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa skripsi yang peneliti tulis masih jauh dari kata sempurna. Akan tetapi ucapan syukur *Alhamdulillah*, akhirnya peneliti dapat menyelesaikannya dengan harapan semoga skripsi ini memberi manfaat bagi yang membacanya. *Amīn*.

Selanjutnya, penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, pengarahan, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih patut untuk peneliti ucapkan kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah berperan bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Heri kuswanto, M.Si selaku rektor Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An-Nur, yang menjadi sosok motivasi bagi peneliti.
2. Bapak Drs. H Atmaturida, M.Pd. Selaku Wakil Rektor Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, sekaligus sebagai pembimbing I yang

telah mengarahkan dan membimbing dalam upaya penulisan skripsi ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.

3. Bapak Ali Mustaqim, M.Pd.I. Selaku ketua Prodi, sekaligus sebagai dosen Pembimbing II, yang telah mengarahkan dan membimbing dalam upaya penulisan skripsi ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan layak.
4. Segenap Dosen dan Civitas Akademika Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta tanpa terkecuali, yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama penulis belajar dikampus ini.
5. Kepada teman-teman Mahasiswa IIQ An Nur Yogyakarta, terkhusus buat saudara Al Muhtarom yang telah setia berproses bersama peneliti.
6. Seluruh pihak yang telah banyak membantu secara langsung maupun tidak langsung. Yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT. senantiasa membalas kebaikan kalian.

Dengan kerendahan hati, peneliti haturkan terima kasih, tanpa kalian, karya sederhana ini belum tentu bisa terselesaikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian, *Jazaakumullah ahsanal jazaa'*.

Bantul, 31 Agustus 2020
Peneliti



Ahmad Nur Fauzi
NIM : 14.10.809

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan apa saja peran kompetensi pedagogik kepala sekolah dalam menunjang prestasi belajar pendidikan agama islam pada siswa, (2) mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam menunjang prestasi belajar pendidikan agama islam pada siswa. Penelitian ini adalah penelitian jenis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data yang di gunakan ialah triangulasi data. Berdasarkan analisis data dapat di simpulkan (1) peran kompetensi pedagogik kepala sekolah sangat berpengaruh pada penunjang kinerja guru, karyawan, dan peserta didik, (2) fungsi kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam menunjang prestasi belajar pendidikan agama islam, (3) kerja sama antara kepala sekolah, guru, karyawan dan masyarakat sangat dibutuhkan dalam menunjang prestasi pendidikan agama islam.

Kata kunci : kepala sekolah, pendidikan agama islam, prestasi belajar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS PEMBIMBING	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan	15

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kompetensi Pedagogik.....	17
1. Pengertian Kompetensi	17
2. Pengertian Pedagogik	19
B. Kepala Sekolah.....	23
1. Pengertian Kepala Sekolah	23
2. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah	24
C. Pengertian Prestasi.....	26
D. Pendidikan Agama Islam.....	27

BAB III GAMBARAN UMUM

A. Gambaran umum SD N Nogosari.....	31
B. Letak Geografis	32
C. Visi, Misi dan Tujuan SD N Nogosari	33
D. Sarana dan Prasarana SD N Nogosari	36
E. Struktur organisasi SD N Nogosari	38

F. Prestasi SD N Nogosari	40
---------------------------------	----

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Peran Kompetensi Pedagogik Kepala Sekolah SD N Nogosari Dalam Menunjang prestasi belajar siswa SD N Nogosari.....	41
1. Kepala Sekolah Sebagai Edukator	42
2. Kepala Sekolah Sebagai Pengelola (Manajer)	43
3. Kepala Sekolah Sebagai Administrator.....	48
4. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor.....	49
5. Kepala Sekolah Sebagai Leader	50
6. Kepala sekolah sebagai inovator	50
7. Kepala sekolah sebagai Motivator	51
B. Fubgsi Kepala Sekolah Dalam Menunjang Prestasi Pendidikan Agama Islam.....	51
1. Peran pembinaan kepala sekolah dalam ruangan	51
2. Peran pembinaan kepala sekolah di luar ruangan	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	61
C. Kata Penutup	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepala sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah, yang akan mengarahkan bagaimana tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan, termasuk dalam meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan (guru). Kepala sekolah merupakan salah satu komponen yang berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam kurikulum 2013 dibuat dengan komposisi yang seimbang antara softskill dan hardskill. Hal ini dapat dilihat langsung dari pola pikir rumusan kurikulum yang ada. Misalnya untuk standar kompetensi lulusan lebih diturunkan dari kebutuhan dan semua pembelajaran guru harus dapat memberikan kontribusi yang nyata untuk sikap dan pengetahuan peserta didik.

Pada UU No14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru wajib memiliki kualifikasi akademik, sertifikat kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional. Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa : “Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Untuk itu kepala sekolah

harus menyiapkan strategi khusus dalam meningkatkan kompetensi tenaga kependidikannya(guru).¹

Kepala sekolah juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Oleh karena itu kepala sekolah diharapkan dapat menjadi seorang pemimpin, pengajar dan pembimbing guna meningkatkan kuaalitas sekolah dan guru dalam mendidik siswa agar menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar. Tidak hanya guru, kepala sekolah pun harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengajarkan suatu bidang studi, sehingga dengan adanya kemampuan tersebut kepala sekolah dapat memotivasi guru untuk belajar lebih berpusat perhatiannya untuk mempelajari bidang studi yang disajikan untuk para siswa.

Mutu kepala sekolah juga ikut menentukan mutu guru dan sebaliknya mutu guru akan menentukan mutu siswa generasi muda sebagai calon warga negara dan warga masyarakat". Oleh karena itu, adanya mutu kepala sekolah yang baik harus didukung oleh mutu seorang guru yang memiliki kemampuan sebagai guru yang profesional dalam melaksanakan pekerjaannya. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah akan terwujud bila kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas dapat berlangsung dengan efektif.

Efektifitas belajar siswa ditentukan oleh seorang guru yang dapat memberikan dan membangkitkan motivasi serta mengaplikasikannya kepada siswa agar memahami keberadaannya sehingga muncullah motivasi siswa untuk

¹ E.Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS, (Bandung: Remaja Rosda Karya,2004)hlm ,25

belajar lebih giat. Mengingat betapa pentingnya pendidikan dalam proses pembelajaran, para peserta didik tentu mereka tidak tahu sebelum mereka mengikuti pendidikan tersebut. Proses tersebut tentu membutuhkan waktu sehingga peserta didik tumbuh dan berkembang secara utuh.

Kepala sekolah harus memiliki kompetensi pedagogik, *pedagogik* adalah ilmu yang mengkaji bagaimana membimbing anak, bagaimana sebaiknya pendidik berhadapan dengan anak didik, apa tugas pendidik dalam mendidik anak, apa yang menjadi tujuan mendidik anak. Sehingga kepala sekolah mampu menjadi pendidik di sekolah dan dapat memberi arahan terhadap seorang guru supaya mampu mengembangkan pribadi anak, mengembangkan watak anak, dan mempertajam hati nurani anak, bukan hanya sekadar terampil dalam menyampaikan bahan ajar.

Pedagogik juga merupakan suatu teori yang secara teliti, kritis dan objektif mengembangkan konsep-konsepnya tentang hakikat manusia, hakekat anak, hakekat tujuan pendidikan serta hakekat proses pendidikan. Tetapi keduanya antara *pedagogi* dan *pedagogik* tidak dapat dipisahkan secara jelas, keduanya harus dilaksanakan secara berdampingan, saling memperkuat peningkatan mutu dan tujuan pendidikan.²

Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan penelitian terhadap kepala sekolah dan guru PAI khususnya di SD N Nogosari, yang mana disana telah mengalami suatu perkembangan pesat baik itu dari segi keagamaan, prestasi atau pun nonprestasi, dan juga pembangunan. Hal itu bisa tercapai sejak dipimpin

² Tri Herlambang, Yusur, *Pedagogik* (Bandung: Bumi Aksara, 2018), hlm.34

oleh kepala sekolah yang sekarang, yaitu Hariyono M. Pd. Prestasi yang telah diraih berupa meningkatnya rangking sekolah yang mana pada tahun 2016 menempati rangking 24 dari 25 sekolah yang ada di Imogiri, dan sekarang sudah mencapai rangking 10. Tentu hal itu adalah sebuah prestasi yang sangat bagus dan dapat di katakana merupakan peningkatan yang pesat, untuk prestasi nonakademik berupa penghargaan meraih juara 3 dalam lomba upacara sekabupaten, juara 2 MTQ lomba pidato putra, juara 3 lomba adzan, dan masih banyak lagi.³

Bukan hanya itu saja, yang membuat peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di SD N Nogosari, karena di sana juga merupakan sekolah yang bisa dibilang jauh dari lingkungan perkotaan, lebih tepatnya di wilayah pegunungan, dan banyak sekali siswa yang berangkat dan pulang sekolah hanya dengan jalan kaki. Namun hal itu tidak mempengaruhi semangat mereka dalam belajar. Itu lah yang membuat prestasi sekolah disana meningkat dan juga membuat saya tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“KOMPETENSI PEDAGOGIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENUNJANG PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA DI SD N NOGOSARI”**.

³ Wawancara dengan Selamat S,Pd (Kepala wakil kepala sekolah SD N Nogosari),Minggu, 11 Agustus 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja peran kompetensi pedagogik yang dimiliki kepala sekolah dalam menunjang prestasi belajar pendidikan agama islam pada siswa SD N Nogosari.
2. Bagaimana pelaksanaan peran kepala sekolah dalam menunjang prestasi belajar pendidikan agama islam siswa SD N Nogosari.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apa saja peran kompetensi pedagogik yang dimiliki kepala sekolah dalam menunjang prestasi belajar pendidikan agama islam siswa SD N Nogosari.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan peran kepala sekolah dalam menunjang prestasi pendidikan agama islam siswa SD N Nogosari.

b. Manfaat Penelitian

- a. Untuk mengetahui apa saja peran kompetensi pedagogik yang dimiliki kepala sekolah dalam menunjang prestasi belajar pendidikan agama islam siswa SD N Nogosari.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan peran kepala sekolah dalam menunjang prestasi belajar pendidikan agama islam siswa SD N Nogosari.

c. Manfaat teoritis

- a. Sebagai bentuk kajian lapangan tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi di SD N Nogosari.
- b. Menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang kompetensi pedagogik kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi pendidikan agama islam di SD N Nogosari..

D. Kegunaan Penelitian

- a. Dapat memberikan dukungan kepada mahasiswa dalam memahami arti kompetensi pedagogik untuk meningkatkan prestasi, khususnya pendidikan agama islam.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk mengetahui apa itu kompetensi pedagogik dan kegunaannya.

E. Tinjauan Pustaka

Sebagai salah satu upaya untuk memperkuat penelitian ini perlu dilampirkan beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang serupa. Namun yang membahas tentang

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Oleh Muh. Alfi Fajerin lewat bimbingan Drs. Nur Hamidi, M.A. Terdiri dari 100 halaman berbahasa Indonesia tentang "kepala sekolah". Diterbitkan diYogyakarta oleh Fak. Tarbiyah UIN SUKA pada tahun 2007 dan kemudian menjadi koleksi perpustakaan sejak 20 Juni 2013 yang berjudul. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MTS Negeri Jatimulyo Kulonprogo”. Skripsi ini membahas tentang strategi yang dilakukan kepala sekolah melalui metode,

pendekatan, kegiatan sekolah dalam rangka pembinaan karakter disiplin dan tanggung jawab.

Kedua, skripsi yang ditulis Oleh Wahyudi Purnomo lewat bimbingan Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. Terdiri dari 102 halaman berbahasa Indonesia tentang "akhlak islam - pembinaan". Diterbitkan di Yogyakarta oleh Fak. Tarbiyah UIN SUKA pada tahun 2009 dan kemudian menjadi koleksi perpustakaan sejak 18 Februari 2010 “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SD Muhammadiyah Kalipakem I Blali Seloharjo Pundong Bantul Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan akhlak santri melalui layanan dan bimbingan konseling islam sudah cukup baik dan dapat dikatakan efektif, hal tersebut dapat dilihat dari tercapainya tujuan pendidikan yang dirancang oleh Pondok Pesantren dan hasil proses pembinaan akhlak itu sendiri yang keseluruhannya sudah dilaksanakan dengan baik.

Ketiga, skripsi yang ditulis Oleh Ardi Wahyu Saputra lewat bimbingan Drs. H. Muhammad Hafiun, M.pd. Terdiri dari 101 halaman berbahasa Indonesia tentang "disiplin siswa". Di terbitkan di Yogyakarta oleh Fakultas Tarbiyah UIN SUKA pada tahun 2017 dan kemudian menjadi koleksi perpustakaan sejak 23 agustus 2017 yang berjudul “Kolaborasi Guru BK Dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Dalam Mengatasi Kedisiplinan Siswa Di SMA Negeri I Kota Mungkit”. Skripsi ini bertujuan mengetahui peran seorang guru BK dengan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kedisiplinan siswa.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena-fenomena sosial/suatu peristiwa. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena relitas sosial yang ada dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.⁴

Menurut Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J Moleong dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif*, mendeskripsikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data perilaku yang diamati. Menurutnya lagi pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).⁵

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan studi kasus bagian dari penelitian kualitatif. Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenal berbagai aspek seorang individu, kelompok, organisasi, program, situasi sosial dan sebagainya. Studi kasus berfokus pada spesifikasi kasus dalam suatu

⁴Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 98.

⁵ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm 69.

kejadian biak itu yang mencakup individu, kelompok budaya, ataupun suatu potret kehidupan.⁶

Menurut Creswell yang dikutip oleh I Wayan S dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kualitatif*, membagi penelitian studi kasus menjadi tiga jenis yaitu:

- a. Penelitian studi kasus instrumental tunggal, adalah penelitian studi kasus yang dilakukan dengan menggunakan sebuah kasus untuk menggambarkan suatu isu atau perhatian.
- b. Penelitian studi kasus jamak, adalah penelitian studi kasus yang menggunakan banyak isu atau kasus di dalam satu penelitian.
- c. Penelitian studi kasus mendalam, adalah penelitian yang dilakukan pada suatu kasus yang memiliki kekhasan dan keunikan yang tinggi.⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan studi kasus jenis instrumental tunggal, karena peneliti memperhatikan dan mengkaji suatu isu yang menarik perhatiannya, dan menggunakan sebuah kasus sebagai sarana (*instrumen*) untuk menggambarkannya secara terperinci.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N Nogosari , Selopamioro, imogiri, Bantul, D.I. Yogyakarta.

4. Sumber Data

Sumber data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian. Di dalam penelitian ini penulisan menggunakan sumber data:

⁶I Wayan S, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: NILACAKRA. 2018) hlm 35.

⁷I Wayan S, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm 36.

a. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data yang pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber data pertama ini merupakan catatan tertulis yang dilakukan melalui wawancara, yang diperoleh penelitian dari Informan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yang di gunakan adalah dokumen dan sumber-sumber pustaka yang ada kaitannya dengan peran kompetensi pedagogik kepala sekolah dalam menunjang prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SD N Nogosari. Dokumen yang dijadikan sebagai sumber data sekunder yaitu buku-buku, jurnal, laporan penelitian, upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi pendidikan agama Islam di SD N Nogosari, buku-buku yang membahas gambaran umum kompetensi pedagogic dan kepala sekolah.

c. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang memahami informasi obyek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena penelitian menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian. Teknik ini memberikan kemudahan kepada peneliti untuk menentukan informan yang akan diwawancari sesuai dengan tujuan penelitian. Penunjukan informan dengan prosedur *porpasif* yaitu menentukan kelompok peserta yang

menjadi informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan dengan masalah penelitian tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah:

- 1) Haryono, Kepala sekolah SD N Nogoari.
- 2) Slamet, Wakil kepala sekolah.
- 3) Al Muhtarom, Guru Pendidikan Agama Islam.
- 4) Atika Prasetyawati, Guru kelas 4
- 5) Rinung Anton Sugito, Guru PJOK
- 6) Suratman, Penjaga sekolah
- 7) Muhammad Syafiulallah, siswa SD N Nogosari

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode agar saling mendukung dan melengkapi antara satu metode dan metode lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.⁸ Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipasi pasif. Jadi peneliti datang ketempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁹

⁸M. Djunaidi Ghonny dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 165.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.312.

Dalam kaitannya dengan penelitian, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati bagaimana proses kegiatan belajar siswa di SD N Nogosari.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yaitu sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan tersebut.¹⁰ Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹¹

Metode ini digunakan untuk memperoleh bagaimana proses kinerja kepala sekolah dalam menunjang prestasi pendidikan agama Islam di SD N Nogosari. Selain itu juga untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat, juga apa saja prestasi yang telah di capai.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang

¹⁰Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. hlm. 186.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* hlm 140.

monumental dari seseorang.¹² Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca Dokumen sekolahan, pengumuman, arsip sekolahan, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.¹³ Dari hasil dokumen tersebut diharapkan peneliti dapat mengenal dan memahami data yang dibutuhkan dalam penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang meliputi sejarah berdiri, letak geografis, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, jumlah guru dan kegiatan yang ada di SD N Nogosari.

d. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Analisis data dalam penelitian menggunakan teori menurut Seiddel yang dikutip oleh Sugiyono dengan proses sebagai berikut:

- 1) Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* hlm 329.

¹³Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 225.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* hlm 335

- 2) Mengumpulkan, memilih dan memilah, mengklasifikasikan, mengintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
- 3) Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan umum.¹⁵

e. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Teknik triangulasi yang digunakan harus dilakukan terus-menerus sepanjang proses pengumpulan data, sampai peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan-perbedaan dan tidak ada lagi yang perlu diinformasikan kepada informan.¹⁶

Menurut Paton dalam bukunya Burhan *penelitian kualitatif*, triangulasi dicapai dengan cara:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan pribadi.
- 3) Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* hlm 248

¹⁶Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 330.

- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- 5) Membandingkan dengan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.¹⁷

Teknik pemeriksaan data yang digunakan adalah dengan teknik triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, sehingga dapat mengetahui deskripsi tentang kompetensi pedagogik kepala sekolah dalam menunjang prestasi pendidikan agama Islam di SD N Nogosari Selopaioero Imogiri Bantul Yogyakarta.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan susunan atau urutan-urutan dari pembahasan dalam penulisan skripsi yang memudahkan pembahasan persoalan di dalamnya. Peneliti membagi penelitian menjadi 5 bab yang sub bab nya sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan mengapa peneliti melakukan penelitian ini. Dalam bab pertama ini terdiri dari beberapa sub bab yaitu latar belakang masalah rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang kajian teori yang tentang bagaimana upaya kepala sekolah dalam kompetensi pedagogik untuk meningkatkan prestasi pendidikan agama islam. Yang meliputi: pengertian kompetensi, pengertian pedagogik, kepala

¹⁷Burhan Bungin, *penelitian kualitatif* (Jakarta: kencana 2010), hlm 257.

sekolah, prestasi, tujuan kompetensi pedagogik, pengertian pendidikan agama islam.

Bab III berisi tentang mendeskripsikan kompetensi pedagogik kepala sekolah di SD Nogosari, yang menjadi objek dari penelitian ini. Gambaran umum berisi tentang sejarah sekolahan, letak geografis, visi dan misi kepala sekolah, data profil sekolah dan prestasi yang telah di capai.

Bab IV Fokus pada kajian untuk menjawab rumusan masalah yang dipaparkan yaitu berisi pembahasan mengenai kompetensi pedagogik kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi pendidikan agama islam di SD N Nogosari. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah dan faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan kompetensi pedagogik. Dan apa saja yang telah di capai selama menjalankan kompetensi pedagogik.

Bab V adalah bab terakhir yaitu penutup yang berisi kesimpulan hasil dari penelitian. Selain itu juga berisi saran dari peneliti dan kata kata penutup.